

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepuasan siswa pada SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung berada pada kategori tinggi/memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa puas terhadap kualitas layanan yang diberikan, dan sering menunjukkan sikap positif.
2. Mutu layanan pembelajaran pada SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung berada pada kategori tinggi/baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa di SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung berada pada kategori tinggi/baik.
3. Pemanfaatan fasilitas pada SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung berada pada kategori tinggi/baik. Pemanfaatan sarana pada SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung berada pada kategori tinggi/baik, dan pemanfaatan prasarana pada SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung berada pada kategori sangat tinggi/sangat baik.
4. Terdapat pengaruh antara mutu layanan pembelajaran terhadap kepuasan siswa SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung pada kategori rendah.
5. Terdapat pengaruh antara pemanfaatan fasilitas sekolah terhadap kepuasan siswa SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung pada kategori sedang
6. Terdapat pengaruh antara mutu layanan pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas sekolah terhadap kepuasan siswa SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung pada kategori sedang.

B. Implikasi

Beberapa implikasi yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Layanan pembelajaran yang bermutu serta pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik mampu meningkatkan kepuasan siswa, kemudian akan meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa di sekolah.

2. Implikasi Praktis

a. Kepuasan Siswa

Implikasi kepuasan siswa pada penelitian ini adalah kepuasan siswa menjadi hal penting dalam mempertahankan loyalitas pelanggan pendidikan terhadap sekolah. Selain itu, kepuasan yang timbul akan mempengaruhi hasil belajar dan prestasi siswa di sekolah.

b. Mutu Layanan Pembelajaran

Implikasi mutu layanan pembelajaran pada penelitian ini adalah kualitas layanan pembelajaran yang baik akan mempengaruhi kepuasan serta hasil belajar dan prestasi siswa di sekolah. Jika guru tidak memberikan layanan pembelajaran yang baik, maka siswa akan merasa tidak puas dan tentunya mengganggu hasil belajar dan prestasi siswa.

c. Pemanfaatan Fasilitas Sekolah

Implikasi pemanfaatan fasilitas sekolah pada penelitian ini, jika sekolah tidak menyediakan fasilitas yang baik sesuai dengan jurusan yang dimiliki maka akan mempengaruhi kepuasan siswa, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan optimal di sekolah.

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi penulis dalam upaya peningkatan mutu layanan pembelajaran, pemanfaatan fasilitas sekolah, dan kepuasan siswa adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, kualitas layanan pembelajaran yang perlu ditingkatkan adalah pada aspek kemampuan guru dalam memberikan layanan pembelajaran. Guru perlu melakukan pengembangan diri dalam meningkatkan

kemampuannya dalam mengajar. Tentunya ini perlu bantuan dari pihak sekolah. Sekolah perlu melakukan program pengembangan bagi para guru sebagai komponen penting dalam pembelajaran. Program pengembangan sendiri bisa berupa pelatihan khusus yang dilakukan pada guru-guru produktif untuk melatih dan mengembangkan kemampuannya.

2. Bagi sekolah, pemanfaatan fasilitas sekolah yang perlu ditingkatkan yaitu pada analisis kebutuhan dari fasilitas yang ada disekolah. Sekolah perlu mengembangkan program skala prioritas penggunaan sarana dan prasarana yang ada disekolah dalam menunjang proses pembelajaran. Untuk SMKN 10 sendiri, sekolah harus memprioritaskan penggunaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar pada setiap jurusannya agar penggunaan sarana dan prasarana dapat berjalan secara efektif. Selain itu, sekolah perlu mengembangkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan jurusan-jurusan yang ada disekolah agar siswa bisa mengembangkan potensi yang dimiliki olehnya.
3. Bagi pemangku kepentingan seperti kepala sekolah dan pengawas tentunya harus melakukan sistem pengendalian mutu khususnya pada mutu pembelajaran yaitu dengan melakukan supervisi kinerja mengajar guru untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti dan memperdalam kembali permasalahan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa di SMK bidang keahlian seni budaya yang masih banyak belum terungkap pada penelitian ini, karena dilihat dari hasil penelitian ini masih banyak faktor-faktor lain yang lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan faktor-faktor yang sudah diteliti.